

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PIUTANG (STUDI PADA PT. TIRTADAYA ADI PERKASA)

Reza Nur Adelia <sup>1\*</sup>

Lailatun Nafisa <sup>2\*</sup>

[rezanuradelia87@gmail.com](mailto:rezanuradelia87@gmail.com)<sup>1\*</sup>

[Lailatunnafisa@itbvadika.ac.id](mailto:Lailatunnafisa@itbvadika.ac.id)<sup>2\*</sup>

Prodi Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis Yadika Pasuruan

## Abstrak

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer saat ini sedang dikembangkan, karena penggunaannya yang sederhana dan berpotensi meningkatkan kepuasan pengguna. PT. Tirtadaya Adi Perkasa juga menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, namun masih memiliki permasalahan yang terjadi didalamnya, yakni sistem yang ada saat ini belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumen, catatan, serta prosedur penjualan dan piutang sejalan dengan penelitian teoritis, namun diketahui bahwa penggunaan komputer masih belum maksimal, tidak adanya *flowchart* serta masih adanya perangkapan tugas pada beberapa fungsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa masih memiliki beberapa kendala. Untuk mengatasi kendala yang ada, PT. Tirtadaya Adi Perkasa perlu memaksimalkan penggunaan komputer, membuat *flowchart*, serta mengadakan *internal control*.

Kata Kunci: Penjualan, Piutang, Sistem Informasi Akuntansi.

## Abstract

*Computer-based accounting information systems are currently being developed, because they are simple to use and have the potential to increase user satisfaction. PT. Tirtadaya Adi Perkasa also implements a computer-based accounting information system, but it still has problems, namely the current system is not optimal. The aim of this research is to analyze the sales and receivables accounting information system at PT. Tirtadaya Adi Perkasa. The research method used is a qualitative method, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Based on the research results, it shows that documents, records, and procedures for sales and receivables are in line with theoretical research, however it is known that the use of computers is still not optimal, there are no flowcharts and there are still multiple tasks in several functions. So it can be concluded that the sales and receivables accounting information system at PT. Tirtadaya Adi Perkasa still has several obstacles. To overcome existing obstacles, PT. Tirtadaya Adi Perkasa needs to maximize computer use, create flowcharts and carry out internal control.*

*Keywords: Sales, Receivables, Accounting Information Systems.*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer saat ini sedang dikembangkan, karena penggunaannya yang sederhana, dan berpotensi untuk meningkatkan

kepuasan pengguna. Menurut (Tumalun & Pangerapan, 2019) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau komponen yang mencakup informasi tentang akuntansi seperti pesan, grafik, dan data. Sistem akuntansi tidak dapat terlaksana apabila tidak atau kurang

memiliki sumber daya manusia, dan memiliki sumber daya manusia juga tidak cukup untuk menyelesaikan permasalahan penerapan sistem akuntansi tanpa adanya perhatian khusus dari pemerintah (Sugiharto & Rumefi, 2019).

SIA sangat berguna untuk semua kalangan, karena dapat mempermudah segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen dan laporan keuangan. Keberhasilan suatu kebijakan ditentukan oleh kemampuan pimpinan dalam melaksanakan kebijakan tersebut secara transparan dan bertanggung jawab (Ningtyas, et al., 2019). Di zaman yang serba canggih ini, banyak hal yang dapat dibantu oleh kemajuan teknologi, khususnya dalam SIA, antara lain penggunaan myob, *zahir* dan *accurate* (Nafisa, 2022).

PT. Tirtadaya Adi Perkasa merupakan perusahaan manufaktur yang di dalamnya terdapat kegiatan jual dan beli, tentunya PT. Tirtadaya Adi Perkasa memiliki sistem informasi penjualan dan piutang. Penjualan yang dilakukan secara kredit akan menghasilkan piutang, sedangkan penjualan yang dilakukan secara tunai akan dikaitkan dengan penerimaan kas. Piutang timbul dari adanya penjualan produk dan jasa secara kredit, bisa juga akibat dari pemberian pinjaman untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan dengan harapan penjualan yang lebih tinggi juga akan menghasilkan laba yang lebih tinggi (Nilasari & Retnosari, 2021).

Namun, masih terdapat berbagai permasalahan yang terjadi dengan beberapa pemrosesan data akuntansi, khususnya dalam penjualan dan piutang. Seperti sistem yang ada saat ini belum sesuai dengan standar operasional prosedur, ketidakjelasan uraian tugas karyawan, serta metode pengolahan data yang masih belum optimal, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan pencatatan, kesalahan penjadwalan dan penagihan piutang, dan penyampaian informasi

penting kepada pembuat keputusan yang terhambat.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dari itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Piutang (Studi Pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa)”.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui SIA penjualan dan piutang pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah mengelompokkan, mencatat, mengolah, merapikan, dan melaporkan data untuk menghasilkan informasi bagi kepentingan pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2015). Menurut (Muda, et al., 2017) sistem informasi akuntansi adalah komponen dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menghasilkan informasi akuntansi, keuangan, dan lainnya yang dikumpulkan melalui pemrosesan reguler transaksi akuntansi. Sedangkan menurut (Viola, et al., 2017) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang setiap transaksi.

Dari beberapa definisi yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa SIA adalah suatu sistem yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi.

#### a. Tujuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Nugraha, et al., 2023) tujuan penggunaan SIA adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sehingga pihak *internal* dan *eksternal* perusahaan dapat

menggunakannya untuk pengambilan keputusan.

b. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Peranan SIA menurut (Gaol, 2023) adalah sebagai berikut :

- 1) Memperbaiki kualitas informasi
- 2) Meningkatkan efisiensi
- 3) Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan
- 4) Membangun keunggulan yang kompetitif.

c. Cara Kerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Zamzami, et al., 2021) cara kerja SIA dibagi menjadi lima, yaitu :

- 1) Pengumpulan Data  
Pengumpulan data yaitu memasukkan data transaksi yang berasal dari formulir dan memeriksanya untuk memastikan bahwa informasi yang diterima akurat dan lengkap.
- 2) Pemrosesan Data  
Pemrosesan data mencakup proses mengubah *input* menjadi *output*.
- 3) Manajemen Data  
Manajemen data yaitu menyimpan, mengubah, dan memunculkan kembali data yang telah diproses.
- 4) Pengendalian Data  
Dua tujuan utama pengendalian data adalah untuk melindungi aset perusahaan dan memastikan bahwa data yang didapatkan akurat, lengkap serta diolah dengan benar.
- 5) Penghasil Informasi  
Penghasil informasi terdiri dari langkah-langkah dalam pemrosesan informasi seperti interpretasi, pelaporan,

dan pengkomunikasian.

## 2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut (Mulyadi, 2016) penjualan tunai adalah transaksi dimana penjual menyerahkan barang kepada pembeli setelah menerima pembayaran lunas dari pelanggan atas barang tersebut.

a. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Prosedur SIA penjualan tunai terdiri dari prosedur *order* penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur setor kas ke bank prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan, dan prosedur penerimaan kas dari penjualan over-the-counter adalah beberapa prosedur untuk membuat SIA penjualan tunai.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

- 1) Fungsi Penjualan  
Bertugas mengumpulkan pesanan dari pembeli, menyelesaikan faktur penjualan tunai, serta mengirimkan faktur kepada pembeli untuk menagih pembayaran harga pokok dari fungsi kas.
- 2) Fungsi Kas  
Bertanggung jawab menerima uang tunai dari pembeli dalam suatu transaksi dari penjualan tunai.
- 3) Fungsi Gudang  
Bertugas menyiapkan barang yang dipesan pembeli dan memindahkan barang ke fungsi pengiriman.
- 4) Fungsi Pengiriman  
Bertugas mengemas barang dan menyerahkannya kepada pembeli.
- 5) Fungsi Akuntansi  
Bertugas mencatat transaksi penjualan, penerimaan kas, dan laporan penjualan untuk transaksi yang melibatkan penerimaan kas dari penjualan tunai.

## 2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Menurut (Mulyadi, 2016) penjualan kredit adalah transaksi yang terjadi setelah pesanan klien diselesaikan dengan pengiriman barang atau penyediaan layanan, dan perusahaan telah mengumpulkan piutang pelanggan untuk jumlah waktu yang telah ditentukan.

### a. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

#### 1) Prosedur *Order* Penjualan

Dalam proses ini, departemen penjualan mendapatkan pesanan pembelian dari pelanggan dan mengubah surat pesanan dengan informasi terkait. Agar fungsi tersebut dapat membantu pemenuhan pesanan dari pelanggan, fungsi penjualan menyiapkan *delivery order* dan mengirimkannya ke sejumlah proses lainnya.

#### 2) Prosedur Pengiriman

Dalam proses ini, fungsi pengiriman mengirimkan barang pembeli sesuai dengan detail pada *shipping order* yang telah diterimanya.

#### 3) Prosedur Penagihan

Dalam prosedur ini, fungsi penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkannya kepada pembeli. Saat bagian ini membuat pesanan pengiriman, fungsi penjualan dalam beberapa kasus dapat membuat faktur penjualan sebagai salinannya.

#### 4) Prosedur Pencatatan Piutang

Dalam proses ini, fungsi akuntansi menyimpan salinan kertas yang berfungsi sebagai catatan piutang menurut abjad atau mencatat salinan faktur penjualan ke kartu piutang.

#### 5) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Dalam proses ini, departemen akuntansi secara berkala mencatat seluruh harga pokok penjualan untuk periode akuntansi tertentu.

### b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

#### 1) Fungsi Penjualan

Bertugas menerima pesanan dari pembeli, memperbarui pesanan pelanggan untuk menambahkan informasi yang kurang lengkap, meminta persetujuan kredit, mencari tahu kapan dan dari gudang mana barang akan dikirimkan, dan mengisi pesanan pengiriman.

#### 2) Fungsi Gudang

Bertugas menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh pelanggan sesuai dengan informasi salinan faktur penjualan yang diterima fungsi gudang dari fungsi penjualan.

#### 3) Fungsi Akuntansi

Bertugas mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan.

#### 4) Fungsi Pengiriman

Bertugas mengirimkan barang yang jumlah, kualitas, dan spesifikasinya sesuai dengan yang tertera pada salinan faktur penjualan yang diperoleh dari fungsi penjualan.

#### 5) Fungsi Penagihan

Bertugas membuat faktur penjualan, mengirimkannya ke pelanggan, dan memberikan salinannya untuk dicatat departemen akuntansi sebagai transaksi penjualan.

## 2.4 Sistem Informasi Akuntansi Piutang

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem akuntansi piutang dimaksudkan untuk mendokumentasikan terjadinya piutang dan pengurangan piutang.

### a. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang

#### 1) Faktur Penjualan

Dokumen ini berguna sebagai landasan pencatatan perkembangan piutang yang bersumber dari penjualan kredit.

#### 2) Bukti Kas Masuk

Dokumen ini berguna sebagai landasan untuk mencatat piutang yang berkurang karena telah dilunasi oleh debitur.

3) Memo Kredit

Dokumen ini berguna sebagai landasan untuk mencatat retur penjualan.

4) Bukti Memorial

Dokumen ini berguna sebagai landasan untuk mencatat penghapusan piutang.

b. Catatan Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang

1) Jurnal Penjualan

Catatan ini berguna untuk mencatat bertambahnya piutang karena adanya transaksi penjualan kredit.

2) Jurnal Retur Penjualan

Catatan ini berguna untuk mencatat berkurangnya piutang karena adanya transaksi retur penjualan.

3) Jurnal Umum

Catatan ini berguna untuk mencatat berkurangnya piutang karena adanya transaksi penghapusan piutang tak tertagih.

4) Jurnal Penerimaan Kas

Catatan ini berguna untuk mencatat pengurangan piutang dari transaksi penerimaan kas debitur.

5) Kartu Piutang

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang setiap debitur.

c. Metode Pencatatan Piutang

1) Metode Konvensional

Sistem ini mendasarkan posting kartu kredit pada informasi yang telah dimasukkan ke dalam jurnal.

2) Metode Posting Langsung ke dalam Kartu Piutang atau Pernyataan Piutang

Metode ini dibagi menjadi dua golongan, yaitu metode posting harian dan metode posting periodik.

3) Metode Pencatatan tanpa Buku Pembantu

Buku besar pembantu piutang tidak digunakan saat mencatat piutang dengan cara ini. Departemen piutang mengarsipkan faktur penjualan dan semua dokumen pendukung yang diterimanya dari departemen penagihan dalam arsip faktur yang belum dibayar sesuai dengan nama pelanggan. Arsip faktur penjualan ini digunakan untuk melacak piutang.

4) Metode Pencatatan dengan Menggunakan Komputer

Metode ini mengumpulkan dan sekaligus mem-posting dokumen sumber setiap hari untuk memperbarui catatan piutang.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa deskripsi kalimat dari objek penelitian untuk menemukan strategi pemecahan masalah, dengan tujuan untuk memahami SIA penjualan dan piutang pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menghubungkan literatur yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi yaitu literatur SIA penjualan dan piutang.

b. Studi Lapangan

1) Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan mencatat secara sistematis semua data yang terkumpul sesuai kebutuhan (Suriyok, 2022).

- 2) Wawancara  
Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk mempersempitnya menjadi kesimpulan atau makna tentang topik tertentu (Sugiyono, 2015).
- 3) Dokumentasi  
Metode ini merupakan suatu strategi atau teknik dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen perusahaan yang mendukung objek yang diteliti (Sugiyono, 2017).

### 3.3 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 5 informan, meliputi bagian *Accounting*, bagian *Administrasi Planning Production and Inventory Control*, bagian *Marketing*, bagian Gudang dan Konsultan Sistem Akuntansi. Dimana akan dilakukan wawancara terhadap bagian-bagian tersebut yang merupakan informan atau sumber informasi penelitian.

### 3.4 Teknik Analisa Data

#### a. Reduksi Data

Banyaknya data yang diperoleh penulis dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan meringkas, memilih informasi yang paling pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks atau deskripsi naratif yang ringkas.

#### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi data dilakukan jika kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak disertai bukti-bukti pendukung yang meyakinkan untuk mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya. Apabila kesimpulannya

dikemukakan pada tahap awal, di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

#### a. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

##### 1) Prosedur *Order* Penjualan

Dalam prosedur *order* penjualan, bagian *marketing* menerima pesanan pembelian dari pelanggan dan meminta otorisasi kepada direktur dan direktur utama. Selanjutnya, bagian *marketing* membuat dan mengirimkan *sales order* kepada fungsi gudang yang memungkinkan fungsi gudang menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

##### 2) Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur penerimaan kas, fungsi kas menerima pembayaran tunai dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran berupa stempel "lunas" pada faktur penjualan tunai sehingga memungkinkan pembeli mengambil barang yang dibelinya kepada fungsi gudang.

##### 3) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam pencatatan penjualan tunai, bagian piutang membuat faktur penjualan tunai dan salinannya untuk diserahkan kepada fungsi kas serta pembeli dengan mengurangi persediaan barang yang dijual.

##### 4) Prosedur Setor Kas ke Bank

Dalam prosedur setor kas ke bank, fungsi kas menyerahkan kas yang berasal dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh sesuai dengan salinan faktur penjualan tunai yang diterima dari bagian piutang.

5) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam pencatatan penerimaan kas, fungsi kas mencatat penerimaan kas yang didapatkan dari pembayaran penjualan tunai berdasarkan salinan faktur penjualan tunai yang diterima dari bagian piutang.

6) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Dalam pencatatan harga pokok penjualan, fungsi akuntansi membuat perincian harga pokok penjualan dan mencatat seluruh harga pokok penjualan untuk periode akuntansi tertentu ke dalam jurnal umum.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

1) Fungsi Penjualan

Dalam fungsi penjualan, bagian *marketing* bertugas menerima pesanan dari pembeli, meminta otorisasi direktur dan direktur utama, membuat *sales order*, dan memberitahukan kepada fungsi gudang untuk memungkinkan fungsi gudang menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli. Sedangkan bagian piutang bertugas membuat faktur penjualan tunai dan salinannya untuk diserahkan kepada fungsi kas dan pembeli.

2) Fungsi Kas

Fungsi kas bertugas menerima, mencatat, dan mengelola penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai.

3) Fungsi Gudang

Fungsi gudang dilakukan oleh bagian umum. Fungsi ini bertugas menyiapkan dan menyerahkan barang kepada fungsi pengiriman.

4) Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman dilakukan oleh bagian administrasi gudang barang jadi.

Fungsi ini bertugas menyerahkan barang kepada pembeli, membuat surat jalan, serta mencatat mutasi persediaan barang, serta melaporkan kepada fungsi akuntansi.

5) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dilakukan oleh bagian piutang yang bertugas mencatat transaksi penjualan dan laporan penjualan.

c. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa

Diketahui bahwa dalam penerapannya, SIA penjualan tunai pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa sudah menerapkan prosedur yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari prosedur penerimaan kas, bahwa pembeli hanya dapat mengambil barang yang dibelinya kepada fungsi gudang apabila telah melakukan pembayaran kepada fungsi kas, dan mendapatkan tanda pembayaran berupa stempel “lunas” pada faktur penjualan tunai. Selain itu, dapat dilihat juga dari prosedur setor kas ke bank, bahwa fungsi kas menyerahkan kas yang berasal dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh sesuai dengan salinan faktur penjualan tunai yang diterima dari bagian piutang, sehingga dapat memperkecil kemungkinan penyelewengan.

Berdasarkan hasil observasi pada SIA penjualan tunai di PT. Tirtadaya Adi Perkasa terdapat kelebihan dan kelemahan-kelemahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka dalam pembahasan ini akan diuraikan kelebihan dan kelemahan yang ada pada SIA penjualan tunai PT. Tirtadaya Adi Perkasa.

1) Kelebihan-kelebihan yang terdapat pada SIA penjualan tunai PT. Tirtadaya Adi Perkasa :

- a) Dalam transaksi penjualan tunai, prosedur yang dijalankan sudah tersusun dengan baik, mulai dari penerimaan *purchase order* dari pembeli hingga penyerahan kas ke bank.

- b) Dalam melaksanakan kegiatan transaksi penjualan tunai, PT. Tirtadaya Adi Perkasa membubuhkan stempel “lunas” pada faktur penjualan tunai sebagai tanda pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap transaksi penjualan terdapat dokumen sebagai bukti pembayaran dari pelanggan.
- 2) Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada SIA penjualan tunai PT. Tirtadaya Adi Perkasa :
  - a) Adanya perangkapan fungsi pada bagian piutang yang menjalankan fungsi penjualan dan fungsi akuntansi, sehingga bagian piutang membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menyelesaikan pekerjaannya.
  - b) Tidak adanya bagan alir atau *flowchart* untuk mendukung mekanisme prosedur penjualan tunai yang akan lebih memperjelas fungsi yang terkait di dalamnya dan tindakan yang dilakukan oleh karyawan lebih terarah karena adanya pedoman tersebut.

**4.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit**

- a. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit
  - 1) Prosedur *Order* Penjualan
 

Dalam aktivitas *order* penjualan, bagian *marketing* menerima pesanan pembelian dari pelanggan dan meminta otorisasi kepada direktur, direktur utama, dan komisaris atas *order* penjualan tersebut. Selanjutnya, bagian *marketing* memeriksa harga yang tercantum pada PO berdasarkan *price list* atau surat penawaran harga. Bagian *marketing* kemudian membuat *sales order* dan mengirimkannya kepada berbagai fungsi yang lain. Bagian *marketing* selanjutnya mengirimkan *purchase order* ke fungsi akuntansi untuk

- memungkinkan fungsi akuntansi mengetahui harga barang dari pembeli atau pelanggan.
- 2) Prosedur Pengiriman
 

Dalam aktivitas pengiriman, fungsi gudang dan fungsi pengiriman menerima jadwal pengiriman dari bagian *marketing*, kemudian fungsi gudang menyiapkan dan menyerahkan barang kepada fungsi pengiriman. Selanjutnya, fungsi pengiriman mengirimkan barang serta membuat surat jalan sesuai dengan informasi yang tercantum pada *sales order* yang diterima dari bagian *marketing* yang sudah di otorisasi oleh direktur, direktur utama, dan komisaris. Terakhir, fungsi pengiriman membuat laporan pengiriman barang yang diserahkan kepada fungsi akuntansi.

- 3) Prosedur Penagihan
 

Dalam aktivitas penagihan piutang, fungsi akuntansi menerima laporan pengiriman barang dari fungsi pengiriman, kemudian membuat faktur penjualan kredit beserta salinannya berdasarkan surat jalan dan *purchase order*, kemudian mengirimkannya kepada pelanggan dengan dilampiri kwitansi, surat jalan, faktur pajak, dan *purchase order*.

- 4) Prosedur Pencatatan Piutang
 

Dalam prosedur pencatatan piutang, PT. Tirtadaya Adi Perkasa menggunakan *software Accurate 5*, melalui pembuatan faktur penjualan atau *invoice* yang bernomor urut, piutang akan otomatis tercatat pada kartu piutang.

- 5) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan
 

Dalam aktivitas pencatatan harga pokok penjualan, fungsi akuntansi secara berkala mencatat seluruh harga pokok

penjualan per *purchase order* untuk periode akuntansi tertentu.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

1) Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan dalam penjualan kredit di PT. Tirtadaya Adi Perkasa dilakukan oleh bagian *marketing*. Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertanggung jawab menerima pesanan pembelian dari pembeli, memeriksa harga yang tercantum pada *Purchase Order* (PO) berdasarkan *price list* atau surat penawaran harga, menambahkan informasi yang kurang lengkap (seperti spesifikasi produk, pedoman pengiriman, dan instruksi pengepakan), membuat *Sales Order* (SO), meminta otorisasi penjualan kredit kepada direktur, direktur utama, dan komisaris. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk mengatur dan memberikan informasi kepada fungsi gudang terkait jadwal pengiriman.

2) Fungsi Gudang

Fungsi gudang dilakukan oleh bagian umum. Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertugas menyiapkan dan menyerahkan barang kepada fungsi pengiriman.

3) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dilakukan oleh bagian piutang yang bertugas membuat faktur penjualan tunai dan salinannya untuk diserahkan kepada fungsi kas dan pembeli, serta mencatat transaksi penjualan dan laporan penjualan.

4) Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman dilakukan oleh bagian administrasi gudang barang jadi. Fungsi ini bertugas menyerahkan barang kepada pembeli, membuat surat jalan, serta mencatat berkurangnya persediaan barang

dan melaporkan kepada fungsi akuntansi.

5) Fungsi Penagihan

Fungsi penagihan dilakukan oleh bagian piutang. Dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertugas membuat faktur penjualan kredit beserta salinannya berdasarkan surat jalan yang diterima dari fungsi gudang, mencatat mutasi persediaan barang, mencatat bertambah atau berkurangnya piutang, serta melakukan penagihan piutang kepada pembeli.

c. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta analisis dokumen diketahui bahwa dalam penerapan SIA penjualan kredit pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa terdapat kelebihan dan kelemahan-kelemahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka dalam pembahasan ini akan diuraikan kelebihan dan kelemahan yang ada pada SIA penjualan kredit PT. Tirtadaya Adi Perkasa.

1) Kelebihan-kelebihan yang terdapat pada SIA penjualan kredit PT. Tirtadaya Adi Perkasa :

a) Dalam transaksi penjualan kredit, catatan yang digunakan oleh PT. Tirtadaya Adi Perkasa dapat mempermudah untuk mengontrol penjualan.

b) Dalam transaksi penjualan kredit, prosedur yang dijalankan sudah tersusun dengan baik, mulai dari penerimaan *purchase order* dari pembeli hingga penagihan piutang.

c) Dalam melaksanakan kegiatan transaksi penjualan kredit, PT. Tirtadaya Adi Perkasa menggunakan dokumen kwitansi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali terjadi transaksi penjualan, terdapat dokumen yang menjadi keabsahan pembayaran dari pelanggan.

- 2) Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada SIA penjualan kredit PT. Tirtadaya Adi Perkasa :
  - a) Tersedia *software* pengelola keuangan, yakni *Accurate 5*, tetapi hanya tersedia untuk departemen akuntansi dan masih belum terintegrasi ke seluruh fungsi, sehingga mengakibatkan adanya pengulangan pekerjaan pada departemen akuntansi.
  - b) Tidak ada pemeriksaan kredit terhadap pembeli baru.
  - c) Tidak adanya bagan alir atau *flowchart* untuk mendukung mekanisme prosedur penjualan kredit yang akan lebih memperjelas fungsi yang terkait di dalamnya dan tindakan yang dilakukan oleh karyawan lebih terarah karena adanya pedoman tersebut.

#### 4.3 Sistem Informasi Akuntansi Piutang

- a. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang
  - 1) Faktur Penjualan
 

Dalam pencatatan piutang, dokumen ini berfungsi sumber terjadinya piutang atas transaksi penjualan kredit. Dokumen ini dilengkapi dengan kwitansi, surat jalan, faktur pajak dan *purchase order* sebagai dokumen pendukung dalam mencatat transaksi penjualan kredit.
  - 2) Bukti Kas Masuk
 

Dalam pencatatan piutang, dokumen ini menjadi dasar untuk mengurangi piutang karena transaksi pembayaran piutang oleh pelanggan.
  - 3) Bukti Memorial
 

Dalam pencatatan piutang, dokumen ini berfungsi sebagai sumber untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.
- b. Catatan yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang
  - 1) Jurnal Penjualan
 

Dalam pencatatan piutang, catatan ini berguna untuk

- mencatat piutang atas transaksi penjualan kredit.
- 2) Jurnal Retur Penjualan
 

Catatan akuntansi ini berguna untuk mencatat pengurangan piutang atas transaksi retur penjualan.
- 3) Jurnal Umum
 

Catatan akuntansi ini berguna untuk mencatat pengurangan piutang yang terjadi karena transaksi penghapusan piutang tidak dapat ditagih.
- 4) Jurnal Penerimaan Kas
 

Catatan akuntansi ini berguna untuk mencatat pengurangan piutang karena transaksi penerimaan kas dari pelanggan.
- 5) Kartu Piutang
 

Catatan akuntansi ini berguna untuk mencatat mutasi dan saldo piutang masing-masing debitor.

#### c. Metode Pencatatan Piutang

Pencatatan piutang di PT. Tirtadaya Adi Perkasa tidak menggunakan metode konvensional, metode posting langsung ke dalam kartu piutang atau pernyataan piutang, dan metode pencatatan tanpa buku pembantu. Metode pencatatan piutang yang digunakan oleh PT. Tirtadaya Adi Perkasa adalah :

- 1) Metode Pencatatan dengan Menggunakan Komputer
 

Dalam metode pencatatan piutang ini, dokumen sumber dikumpulkan dan di-posting setiap hari untuk memperbarui catatan piutang. Piutang yang dicatat secara harian digunakan untuk memperbarui arsip induk piutang. Sedangkan pencatatan piutang yang dilakukan setiap bulan, digunakan untuk menghasilkan laporan yang dibutuhkan manajemen.
- d. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa
 

Diketahui bahwa dalam penerapan SIA piutang pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa terdapat beberapa kendala yang

membuatnya menjadi terhambat. Dalam hasil penelitian ini juga ditemukan adanya perangkapan fungsi pada fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi dijalankan oleh bagian piutang yang juga menjalankan fungsi penagihan.

Berdasarkan hasil observasi pada sistem akuntansi piutang di PT. Tirtadaya Adi Perkasa terdapat kelebihan dan kelemahan-kelemahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka dalam pembahasan ini akan diuraikan kelebihan dan kelemahan yang ada pada SIA piutang PT. Tirtadaya Adi Perkasa.

- 1) Kelebihan-kelebihan yang terdapat pada SIA piutang PT. Tirtadaya Adi Perkasa
  - a) Metode pencatatan piutang yang sudah terkomputerisasi, sehingga lebih efektif dan efisien, serta mempermudah bagian piutang *me-review* dan memperbaruinya setiap saat.
- 2) Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada SIA piutang PT. Tirtadaya Adi Perkasa
  - a) Seringkali bagian piutang terhambat dalam melakukan penagihan piutang kepada pembeli karena ketidakjelasan informasi yang didapatkan dari fungsi penjualan.
  - b) PT. Tirtadaya Adi Perkasa tidak pernah mengirimkan laporan piutang secara periodik kepada masing-masing debitur.
  - c) Tidak adanya bagan alir atau *flowchart* untuk mendukung mekanisme prosedur pencatatan piutang yang akan lebih memperjelas fungsi yang terkait di dalamnya dan tindakan yang dilakukan oleh karyawan lebih terarah karena adanya pedoman tersebut.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

- a. Dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang, PT. Tirtadaya Adi Perkasa melibatkan berbagai unsur seperti

komisaris, direktur, direktur utama, bagian marketing, bagian piutang, bagian kas, bagian gudang, serta bagian pengiriman sehingga membantu kelancaran aktivitas penjualan dan piutang.

- b. Pengolahan data akuntansi menggunakan *software Accurate 5* namun belum terintegrasi ke seluruh fungsi.
- c. Pencatatan penjualan dan piutang PT. Tirtadaya Adi Perkasa belum menggunakan peraturan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, namun pencatatan penjualan dan piutang PT. Tirtadaya Adi Perkasa menggunakan metode pencatatan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

### 5.2 Saran

- a. Pihak manajemen PT. Tirtadaya Adi Perkasa perlu membuat *flowchart* untuk mendukung mekanisme prosedur penjualan, piutang dan penagihan, serta kegiatan penerimaan kas yang akan lebih memperjelas fungsi yang terkait di dalamnya dan tindakan yang dilakukan oleh karyawan lebih terarah karena adanya pedoman tersebut.
- b. PT. Tirtadaya Adi Perkasa perlu meningkatkan kegiatan sistem komputerisasi guna mendukung proses sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien.
- c. Diperlukan adanya bagian *internal control* pada PT. Tirtadaya Adi Perkasa yang bertanggung jawab secara khusus mengawasi seluruh karyawan untuk melihat apakah pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gaol, Y. M. J. L., 2023. Sistem Informasi Akuntansi. *Circle Archive*, p. 1 (1).

- Muda, I., Anwar, K. & Suhaili, A., 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafisa, L., 2022. Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pondok Pesantren Berbasis Digital Ekonomi. *Jurnal Transparan STIE Yadika Bangil*, 14(1).
- Nilasari, A. P. & Retnosari, 2021. Sistem Informasi Pengendalian Piutang Tak Tertagih Perusahaan Manufaktur. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 6(1), pp. 37-55.
- Ningtyas, H. I. R., Roekhudin & Andayani, W., 2019. The effect of government internal control system and government accounting system on performance accountability with the financial quality statements as intervening variables. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), pp. 1152-2289.
- Nugraha, D. B. et al., 2023. *Sistem Informasi Akuntansi*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiharto, B. H. & Rumefi, U., 2019. Analisis Implementasi dan Pemodelan REA (Resource, Event, Agent) Sistem Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Pasuruan. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 4(1), pp. 87-103.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyok, K., 2022. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern UD. Gemilang Bangil. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 10(2), pp. 103-110.
- Tumalun, T. L. & Pangerapan, S., 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Viola, M., Ekawati, R. K. & Wijaya, T., 2017. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Pt Xyz. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), pp. 155-164.
- Zamzami, F., Nusa, N. D. & Faiz, I. A., 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UGM Press.